

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap bimbingan guru dengan motivasi belajar pada siswa-siswi SMKN Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir, artinya persepsi siswa terhadap bimbingan guru memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan motivasi belajar sebesar 35,5% dan 64,5% lagi ditentukan oleh faktor-faktor lain.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk guru**

Kepada guru SMKN 1 Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir lebih mengoptimalkan dan mempertahankan bimbingannya yang baik dalam proses belajar-mengajar agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Seperti untuk meningkatkan minat siswa mempelajari suatu pelajaran, jika siswa yang belajar dengan mendengarkan maka guru bisa menggunakan metode ceramah, tetapi jika siswa yang senang dengan aktivitas praktek maka guru dapat mengkombinasikan antara ceramah dengan latihan. Agar siswa memiliki pandangan yang positif terhadap bantuan yang diberikan oleh guru dalam proses belajar, guru dapat melibatkan diri dalam proses belajar agar siswa mencapai hasil yang diinginkannya.

2. Untuk Siswa

Kepada para siswa agar dapat mempertahankan dan mengoptimalkan persepsi yang baik terhadap bimbingan yang diberikan oleh guru dan selalu mempertahankan motivasi yang tinggi dalam belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang motivasi belajar hendaknya menggunakan variabel lain sebagai variabel bebasnya seperti gemarnya siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas, kesadaran dalam diri siswa untuk mengerjakan tugas sekolah, dan berpikir positifnya siswa terhadap sesuatu yang dijalaninya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan penelitian secara matang, baik secara teori maupun secara teknis, khususnya di lapangan.